

**PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)”*



Oleh

**YENI RATNA DEWI
NIM. 1100207**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

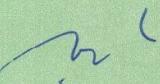
**PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI DI KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Yeni Ratna Dewi
BP/NIM : 2011/1100207
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

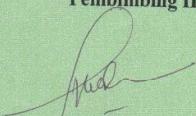
Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,


Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.
NIP.19641205 198903 1 001

Pembimbing II,


Drs. Yuskaif Kusman, M.Pd.
NIP.19541307 198103 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**PELAKSANAAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Yeni Ratna Dewi
NIM : 1100207
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

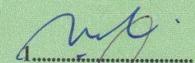
Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

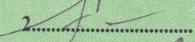
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd



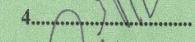
Sekretaris : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd



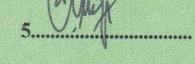
Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed



Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd



Anggota : Dra. Anisah, M.Pd



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang Menyatakan,



YENI RATNA DEWI
NIM: 1100207

ABSTRAK

Judul : **Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**
Penulis : **Yeni Ratna Dewi**
Pembimbing : **1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.**
 : **2. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diterapkan dengan efektif kepemimpinan transformasional kepala sekolah di Kecamatan Koto XI Tarusan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan yang meliputi pada aspek memotivasi, inovatif, inspiratif, kreatif, dan sebagai agen perubahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan populasinya adalah seluruh guru PNS SMA Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berjumlah 103 orang, banyaknya sampel penelitian adalah 52 orang guru yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian digunakan berupa angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert yang sudah dimodifikasi, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data uji coba angket menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 *For Windows*, dengan perolehan angka reliabilitas pembinaan disiplin siswa sebesar 0.983 dan validitasnya diperoleh 55 butir yang valid dari 59 butir instrumen. Data dianalisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan dilihat dari indikator memotivasi cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,58, untuk indikator inovatif cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,42, untuk indikator inspiratif terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,61, untuk indikator kreatif cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,22, dan untuk indikator agen perubahan cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,48. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan kepemimpinan transformasional sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan sudah cukup terlaksana dengan skor rata-rata 3,46.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang juga telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kepala SMA Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.
7. Guru-guru SMA Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP ‘11 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis,

**Yeni Ratna Dewi
1100207/2011**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kepemimpinan	10
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan	11
C. Kepemimpinan Transformasional	13
D. Komponen Kepemimpinan Transformasional	15
E. Indikator Kepemimpinan Transformasional	21
F. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	42
E. Instrumen Penelitian	42
F. Penumpulan Data	44

G. Tenik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru PNS SMA N Kecamatan Koto XI Tarusan	41
2. Populasi dan Sampel Guru SMA N Kecamatan Koto XI Tarusan	43
3. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Memotivasi	48
4. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Memotivasi	50
5. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Memotivasi	51
6. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inovatif	52
7. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inovatif	54
8. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inovatif	55
9. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inspiratif	56
10. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inspiratif	57

11. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Inspiratif	58
12. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Kreatif.....	59
13. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Kreatif.....	61
14. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Kreatif.....	62
15. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Kreatif.....	63
16. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Kreatif.....	64
17. Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Dilihat dari Aspek Agen Perubahan.	65
18. Rekapitulasi Skor Rata-rata Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	39
2. Grafik Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	80
2. Pengantar Angket Penelitian	81
3. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian	82
4. Angket Penelitian.....	83
5. Analisis Uji Coba Angket.....	87
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	88
7. Hasil Uji Coba Angket penelitian SPSS	96
8. Data Mentah Hasil Penelitian	99
9. Data Mentah Hasil Penelitian di SMAN 1 Koto XI Tarusan	100
10. Data Mentah Hasil Penelitian di SMAN 2 Koto XI Tarusan	101
11. Tabel Nilai rProduct Moment.....	102
12. Surat Izin Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang disusun dalam kelompok, yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga merupakan wadah atau tempat bagi seseorang untuk menyalurkan bakat, kemauan dan kemampuannya dalam melakukan aktivitas tertentu dan berhubungan sosial. Keberhasilan organisasi ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu oleh manusia/orang yang ada dalam organisasi tersebut.

Maju mundurnya sebuah organisasi ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Pemimpin sebagai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi mempunyai peran yang strategis. Pemimpin sering disebut sebagai motor penggerak dalam sebuah organisasi, dengan berbagai visi dan misi serta tujuan yang dimilikinya. Seorang pemimpin organisasi harus memiliki strategi yang tepat dalam mendayagunakan anggotanya melalui kerjasama, mendorong seluruh keterlibatan anggota organisasi dalam berbagai kegiatan yang menunjang pencapaian tujuan organisasi.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Hal ini dikarenakan Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin diharapkan mampu menggerakkan bawahannya dalam melaksanakan tugas, memotivasi, membimbing dan membina bawahannya agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mempengaruhi bawahan kepala sekolah harus mampu menggunakan berbagai cara dan teknik. Saat ini berbagai model kepemimpinan muncul untuk menciptakan suatu inovasi baru kedepannya.

Kepemimpinan kepala sekolah ditujukan untuk mempengaruhi orang lain akan tugas dan tanggung jawabnya, hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2009:147) yang mengatakan bahwa “kepemimpinan adalah suatu kemampuan dan kegiatan mencoba untuk mempengaruhi orang lain disekitarnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota organisasi dengan berhasil mencapai tujuan usaha pendidikan”. Tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah ini dimaksudkan agar dapat mempengaruhi bawahanya untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pemilihan model kepemimpinan yang benar dengan motivasi yang baik akan mengarahkan pada pencapaian tujuan baik perorangan maupun kelompok. Sebaliknya dengan model kepemimpinan atau memotivasi yang tidak tepat, maka tujuan baik kelompok maupun pribadi akan terganggu. Hal ini tentu akan berimbang pada sasaran yang akan dicapai. Usman (2011:305) menyebutkan bahwa pemimpin yang efektif ialah pemimpin yang menggunakan gaya (*style*) yang dapat mewujudkan sasarannya misalnya

dengan mendelegasikan tugas, melaksanakan kontrol, dan seterusnya. Dengan adanya pendelegasian tugas ini berjalan dengan baik atau tidak, kinerja yang dilakukan oleh bawahan dipengaruhi oleh peran pemimpinnya. Maju mundurnya sebuah organisasi dapat dilihat dari kemampuan pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya

Berbagai model kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli antara lain, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan situasional, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan visioner, dan lain sebagainya. Semua model kepemimpinan ini dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Setiap kepemimpinan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun ada juga kepala sekolah yang menggunakan beberapa gabungan model kepemimpinan untuk dapat mempengaruhi bawahannya.

Salah satu kepemimpinan yang dianggap efektif untuk diterapkan adalah kepemimpinan transformasional. Hal ini dikarenakan kepemimpinan transformasional mempunyai dampak yang positif dalam perkembangan suatu organisasi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Setiawan (2013:7) ada beberapa alasan kenapa pemimpin transformational dianggap baik diterapkan, *pertama*, kepemimpinan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan terlebih bagi organisasi pendidikan yang masih dalam tahap berkembang; *kedua*, perubahan dan perbaikan (*transformation*) untuk membangun peradaban manusia yang mandiri serta disisi yang lain merupakan hal yang terpenting dari tujuan manusia dalam organisasi

pendidikan; *ketiga*, kepemimpinan transformasional merupakan salah satu model kepemimpinan yang banyak menjadi diskursus dalam organisasi pendidikan pada dekade ini; *keempat*, praktik kepemimpinan transformasional pada organisasi profit maupun non profit dalam banyak peneliti terbukti mempunyai dampak signifikan terhadap terjadinya perubahan dan pengembangan organisasi.

Dalam kepemimpinan transformasional hal penting yang harus dimiliki kepemimpinan transformasional ialah 1) pemimpin harus mampu memotivasi pengikut, perilaku pemimpin dalam memberikan motivasi berupa pemberian kebutuhan, dorongan maupun insentif, 2) menciptakan inovasi, perilaku pemimpin yang mengembangkan rasa bangga pada diri anggota atas pekerjaan dan tujuan organisasi, memberikan contoh dan menggunakan kata-kata dalam membangkitkan semangat juang pada pengikut,3) memberikan inspirasi kepada pengikut, perilaku pemimpin yang senantiasa memberikan contoh yang mendahulukan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi, 4) kreatif, perilaku pemimpin yang menggali ide-ide kreatif dari bawahannya dan mempraktikkannya dalam melakukan pekerjaan,5) agen perubahan,perilaku pemimpin yang memberikan perhatian, bimbingan, menciptakan ruang gerak dan melatih komponen organisasi pendidikan secara khusus dan pribadi.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan tentang pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di kecamatan Koto XI

Tarusan belum diterapkan dengan efektif. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut:

1. Kepala sekolah jarang memberikan dorongan kepada guru-guru yang berprestasi, sehingga guru kurang termotivasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
2. Kepala sekolah jarang memberikan rangsangan dalam memunculkan ide-ide kreatif dalam pengambilan keputusan. Hal ini terlihat ketika rapat di sekolah, kepala sekolah jarang memberikan stimulus kepada guru-guru yang kurang aktif.
3. Kepala sekolah jarang memberikan dukungan terhadap inovasi yang dilakukan oleh guru, hal ini terlihat dari kurangnya kepala sekolah memberi perhatian terhadap guru yang mempunyai gagasan inovatif.
4. Jarangnya kepala sekolah memberikan contoh perilaku yang inovatif kepada guru, hal ini membuat guru merasa kepala sekolah tidak dapat menjadi teladan dalam perilaku inovatif.
5. Kepala sekolah lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan kelompok. Ini terlihat ketika adanya acara-acara disekolah kepala sekolah jarang hadir dan berkumpul bersama guru-guru.
6. Sering terjadinya permasalahan yang sama dalam menjalankan kepemimpinan, hal ini diakibatkan karena kurangnya antisipasi dari kepala sekolah dalam memecahkan persoalan yang sama.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas tergambar bahwa belum efektifnya gaya kepemimpinan transformasional di SMA Negeri Kecamatan

Koto XI Tarusan. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai “Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas terlihat bahwa kurang efektifnya Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, maka identifikasi masalah dari latar belakang tersebut ialah:

1. Kepala sekolah jarang memberikan dorongan kepada guru-guru yang berprestasi.
2. Kepala sekolah jarang memberikan rangsangan dalam memunculkan ide-ide kreatif dalam pengambilan keputusan.
3. Kepala sekolah jarang memberikan dukungan terhadap inovasi yang dilakukan oleh guru.
4. Jarangnya kepala sekolah memberikan contoh perilaku yang inovatif kepada guru.
5. Kepala sekolah lebih mementingkan kepentingan pribadi dari pada kepentingan kelompok.

6. Sering terjadinya permasalahan yang sama dalam menjalankan kepemimpinan, hal ini diakibatkan karena kurangnya antisipasi dari kepala sekolah dalam memecahkan persoalan yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat banyak komponen-komponen yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas. Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, faktor pendukung dan kemampuan serta fenomena di lapangan yang terlihat, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti bagaimana Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari aspek 1. Memotivasi, 2. Inovatif, 3. Inspiratif, 4. Kreatif, 5. Agen perubahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan “Bagaimana Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeridi Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”

E. Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang:
1. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memotivasi guru.
 2. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam menmberikan inovasi.

3. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru.
4. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru.
5. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai agen perubahan.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memotivasi guru?
2. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memberikan inovasi?
3. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru?
4. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru?
5. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai agen perubahan?

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan berguna bagi:

1. Masukan bagi Kepala Sekolah Menengah Atas dalam rangka meningkatkan efektifitas kepemimpinan transformasional di sekolah.

2. Masukan bagi pengawas dalam mengajari dan memberikan pembinaan tentang kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Koto XI Tarusan.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan menurut pendapat Guru, kepala sekolah belum melaksanakan kepemimpinan transformasional dengan baik. Artinya secara umum kepala sekolah belum memotivasi, menerapkan inovasi, menginspirasi, meningkatkan kreativitas, dan menjadi agen perubahan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Koto XI Tarusan diharapkan untuk dapat mempelajari lebih lanjut mengenai kepemimpinan transformasional lebih dalam lagi.
2. Bagi Pengawas sebagai bahan masukan dalam mengajari dan membina kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional.
3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat menjadi acuan dalam memberikan pelatihan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan yang lebih baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ancok, Djamaludin. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Agustina, Ria. 2009. *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dengan Kreativitas Karyawan: Analisis Pengaruh Media Pemikiran Kreatif dan Motivasi Instrinsik Pada Karyawan di Industri Media*.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16090/1/pus-jun2008-%20%284%29.pdf>. Unduh 15 April 2015.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan transformational Kekepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi ke-4*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T Hani. 2012. *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Indeks.
- Ivancevich, John M. 2006. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadership*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Leavitt, Harold J. 1992. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Makawibang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.